

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN
DENGAN METODE *STORYTELLING***

(Studi pada siswa kelas IV di SDN Nomor 3 Sukawati tahun 2026)



Oleh :

NI LUH PUTU KRISTINA DEWI
NIM. P07125023030

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR 2026**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN
DENGAN METODE *STORYTELLING***

(Studi pada siswa kelas IV di SDN Nomor 3 Sukawati tahun 2026)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**NILUH PUTU KRISTINA DEWI
NIM. P07125023030**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN METODE *STORYTELLING*

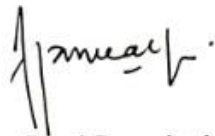
(Studi pada siswa kelas IV di SDN Nomor 3 Sukawati tahun 2026)

**NI LUH PUTU KRISTINA DEWI
NIM. P07125023030**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pada Hari/Tanggal : Jumat/29 Mei 2026

Pembimbing Utama :



Ni Nyoman Dewi Supriani S.Si.T,M.Kes
NIP. 196512311986032009

Pembimbing Pendamping :



I Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes
NIP. 196812311988031004

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar,



I Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes
NIP. 196812311988031004

LEMBAR PENGESAHAN

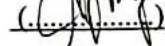
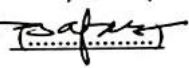
**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN
DENGAN METODE *STORYTELLING***

(Studi pada siswa kelas IV di SDN Nomor 3 Sukawati tahun 2026)

**NI LUH PUTU KRISTINA DEWI
NIM. P07125023030**

**TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR
PADA HARI : Jumat
TANGGAL : 29 Mei 2026**

TIM PEMBIMBING SEMINAR

- | | | |
|--|---------------------|---|
| 1. Ni Made Sirat, S.Si.T,M.Kes | (Ketua Penguji) |  |
| 2 drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes | (Anggota Penguji 1) |  |
| 3 I Gede Surya Kencana, S.Si.T, M.Kes | (Anggota Penguji 2) |  |

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar,



**I Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes
NIP.196812311988031004**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Kristina Dewi
NIM : P07125023030
Program Studi : D-III
Jurusan : Kesehatan Gigi
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jln.Sersan Wayan Lanus, Br. Dlodtangluk, Sukawati

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode *Storytelling* tahun 2026 adalah benar **karya sendiri bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Luh Putu Kristina Dewi
NIM.P07125023030

DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT DENTAL AND ORAL HEALTH MAINTENANCE BEFORE AND AFTER COUNSELING USING THE STORYTELLING METHOD

(Study conducted on Grade IV Students at SDN No. 3 Sukawati in 2026)

ABSTRACT

Oral and dental health is a fundamental aspect of general health that requires proper maintenance, especially in school-aged children. A lack of knowledge regarding health maintenance contributes to the prevalence of oral and dental diseases. This study aimed to determine the level of knowledge about oral and dental health maintenance among fourth-grade students at SDN Number 3 Sukawati in 2026 before and after receiving counseling using the storytelling method. This study was a descriptive study with a pre-experimental design. The study was conducted on 36 students as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed descriptively. The results showed that the average knowledge score before counseling was 61.67 (good category), while after counseling, the average knowledge score increased to 95.97 (very good category), with all respondents achieving the very good category. An increase in knowledge was also observed among male students, from 55.29 to 96.47, and female students, from 67.37 to 95.53. The conclusion of this study is that counseling using the storytelling method is highly effective in improving students' knowledge of oral and dental health maintenance. This method is recommended as an alternative educational medium in schools to increase dental health awareness among elementary school students.

Keywords: dental and oral health knowledge; counseling; storytelling method; elementary school students.

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN METODE *STORYTELLING*

(Studi pada siswa kelas IV di SDN Nomor 3 Sukawati Tahun 2026)

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek mendasar dari kesehatan umum yang memerlukan pemeliharaan yang tepat, terutama pada anak usia sekolah. Kurangnya pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan berkontribusi terhadap prevalensi penyakit gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN Nomor 3 Sukawati tahun 2026 sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan dengan metode *storytelling*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *pre-experimental*. Penelitian dilakukan terhadap 36 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum penyuluhan adalah 61,67 (kategori baik), sedangkan setelah diberikan penyuluhan rata-rata nilai pengetahuan siswa 95,97 (baik sekali) dengan semua responden mencapai kategori baik sekali. Pengetahuan pada siswa laki-laki meningkat dari 55,29 menjadi 96,47 sedangkan perempuan meningkat dari 67,37 menjadi 95,53. Simpulan dari penelitian ini adalah penyuluhan dengan metode *storytelling* sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Metode ini disarankan sebagai media edukasi alternatif di sekolah untuk meningkatkan kesadaran kesehatan gigi pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: pengetahuan kesehatan gigi dan mulut; penyuluhan; metode *storytelling*; siswa SD.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN METODE *STORYTELLING*

(Studi pada siswa kelas IV di SDN Nomor 3 Sukawati Tahun 2026)

Oleh :

Ni Luh Putu Kristina Dewi (P07125023030)

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek krusial dalam kesehatan umum yang memerlukan pemeliharaan rutin, khususnya pada anak usia sekolah dasar yang berada dalam masa transisi pertumbuhan gigi. Data menunjukkan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tinggi, yang salah satunya disebabkan oleh terbatasnya pemahaman anak terhadap pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi. Pemahaman yang kurang optimal ini sering kali diakibatkan oleh metode penyampaian informasi kesehatan yang masih bersifat konvensional, monoton, dan kurang interaktif, sehingga anak sulit menyerap serta menginternalisasi materi kesehatan dengan baik.

Faktor perilaku dan kebiasaan yang salah, seperti waktu menyikat gigi yang tidak tepat, menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka karies. Menurut Notoatmodjo (2012), informasi yang diterima seseorang merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat pengetahuan, di mana kurangnya akses terhadap informasi yang relevan dapat menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap materi kesehatan. Selain itu, minat dan perhatian individu terhadap kesehatan diri memegang peranan vital dalam proses penerimaan informasi (Notoatmodjo, 2014). Anak usia sekolah dasar cenderung memiliki rentang perhatian yang singkat, sehingga mereka memerlukan metode pembelajaran yang mampu merangsang imajinasi dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan agar informasi dapat bertahan dalam memori jangka panjang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan metode *storytelling* pada siswa kelas IV di SDN Nomor 3 Sukawati tahun 2026. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *pre-experimental*. Pengambilan data dilakukan terhadap

36 responden menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan, rata-rata tingkat pengetahuan siswa adalah 61,67 yang berada pada kategori baik. Distribusi frekuensinya terdiri dari kategori baik sekali (2,8%), kategori baik (47,2%), kategori cukup (44,4%), dan kategori kurang (5,6%). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang cukup, masih terdapat celah pemahaman yang perlu ditingkatkan. Setelah diberikan penyuluhan dengan metode *storytelling*, terjadi peningkatan di mana rata-rata tingkat pengetahuan siswa meningkat drastis menjadi 95,97, dengan seluruh responden (100%) mencapai kategori baik sekali.

Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *storytelling* berhasil memberikan peningkatan yang merata bagi seluruh responden tanpa memandang perbedaan gender. Keberhasilan ini didukung oleh karakteristik metode *storytelling* yang mampu meningkatkan daya ingat, merangsang imajinasi, dan mempermudah anak memahami pesan yang disampaikan. Hasil ini sejalan dengan temuan Shruti, dkk (2021) serta Haswita, dkk (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berbasis *storytelling* jauh lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena penyampaian pesan dilakukan secara kontekstual, menarik, dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa metode *storytelling* terbukti efektif sebagai alternatif media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar. Metode ini mampu mendukung program promosi kesehatan di sekolah dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Saran bagi siswa kelas IV SDN Nomor 3 Sukawati diharapkan untuk terus membiasakan diri mempraktikkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan benar. Kepada pihak sekolah, diharapkan metode ini diintegrasikan ke dalam program rutin, dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengukur perubahan perilaku (keterampilan) menyikat gigi siswa melalui observasi langsung dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa kelas IV SDN Nomor 3 Sukawati diharapkan untuk terus membiasakan diri mempraktikkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan benar dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya menghafal teori. Kepada pihak sekolah, diharapkan agar metode *storytelling* dapat diintegrasikan ke dalam program promosi kesehatan gigi di sekolah sebagai media edukasi yang rutin. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan yang tidak hanya mengukur tingkat pengetahuan, tetapi juga mengukur perubahan perilaku (keterampilan) menyikat gigi siswa secara langsung (observasi) setelah diberikan intervensi *storytelling* dalam durasi waktu yang lebih panjang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Metode *Storytelling*” tepat pada waktunya.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya
3. Ibu Ni Nyoman Dewi Supariani, S.Si.T.,M.Kes, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya.
4. Ni Nyoman Juniari, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN Nomor 3 Sukawati yang telah memberikan dukungan dan izin untuk melaksanakan penelitian di SDN Nomor 3 Sukawati.
5. Seluruh siswa kelas IV SDN Nomor 3 Sukawati yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
6. Orang tua, saudara, pasangan, sahabat dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dukungan moral dan material, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Teman-teman Angkatan XXVI Jurusan Kesehatan Gigi dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengetahuan.....	7
B. Penyuluhan Kesehatan	13
C. Media dan Metode Penyuluhan.....	14
D. Metode <i>Storytelling</i>	22
E. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	23
F. Anak Usia Sekolah Dasar.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33

BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Alur Penelitian.....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Unit Analisis dan Responden Penelitian	35
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	36
F. Pengolahan dan Analisis Data	36
G. Etika Penelitian.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka konsep gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode <i>storytelling</i>	32
Gambar 4.1. Alur penelitian gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode <i>storytelling</i> pada siswa kelas IV di SDN Nomor 3 Sukawati.....	34
Gambar 5.1. Peta lokasi penelitian.....	41
Gambar 5.2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel penelitian dan definisi operasional.....	33
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut responden sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode <i>storytelling</i> dengan kriteria baik sekali, baik, cukup, kurang, sangat kurang tahun 2026.....	43
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut responden sebelum penyuluhan dengan metode <i>storytelling</i> berdasarkan jenis kelamin tahun 2026.....	44
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut responden sesudah penyuluhan dengan metode <i>storytelling</i> berdasarkan jenis kelamin tahun 2026.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal penelitian.....	54
Lampiran 2.	Lembar soal tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.....	55
Lampiran 3.	Kunci jawaban tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.....	58
Lampiran 4.	Lembar jawaban tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi.....	59
Lampiran 5.	Lembar <i>informed consent</i>	60
Lampiran 6.	Desain media <i>storytelling</i>	61
Lampiran 7.	Tabel induk <i>pre-test</i> tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.....	66
Lampiran 8.	Tabel induk <i>post-test</i> tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.....	70
Lampiran 9.	Surat ijin penelitian.....	74
Lampiran 10.	Surat pernyataan bebas plagiat.....	75
Lampiran 11.	Lembar bimbingan.....	76
Lampiran 12.	Hasil turnitin.....	77
Lampiran 13.	Persetujuan etik.....	80
Lampiran 14.	Dokumentasi.....	81